

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra sering kali mengandung cerita rakyat, yaitu kumpulan kebudayaan manusia yang menceritakan berbagai peristiwa terhubung secara langsung dan tidak langsung dengan masyarakat. Cerita rakyat banyak berkembang di masyarakat, biasanya cerita ini di sampaikan dari mulut ke mulut. Namun, sekarang cerita sudah banyak di bukukan agar tidak hilang, dan dilupakan oleh masyarakat. cerita rakyat memiliki daya tarik tersendiri dalam cerita. Cerita rakyat memiliki beragam genre cerita, seperti cerita fantasi, keyakinan dan ajaran. Dalam cerita rakyat banyak kisah yang terjadi dan hampir mirip dengan dunia nyata, ada gaya fantasi dalam cerita rakyat yang membuat menarik cerita, dan juga diakhir cerita selalu ada pesan dan moral yang disampaikan, diajarkan, dan diterapkan. Cerita rakyat termasuk jenis karya sastra yang di bawakan secara lisan. Karya sastra lisan cerita yang direkam oleh pencerita dengan maksud tertentu. Pendongeng mencatat kisah-kisah dengan mencoba menarik keselarasan antara apa yang ia katakan dan terjadi di peristiwa-peristiwa alam. Pada intinya cerita rakyat menjadikan setiap individu yang membaca cerita rakyat menjadikan cerita tersebut menjadi kisah nyata. Cerita rakyat dibuat menarik atau mengemas cerita secara singkat, cerita rakyat terkadang ditampilkan dengan adanya buku yang terdapat dalam gambar, atau bisa dengan bercerita secara langsung dengan menggunakan gerakan, gestur, dan kostum.

Bagi seorang penggemar sastra, tidak asing lagi berisi cerita singkat atau yang disebut dengan cerita pendek. Karya sastra cerita pendek banyak orang yang menyukai termasuk orang dewasa, remaja, dan serta anak muda mengapresiasi sastra. Cerita pendek umumnya mempunyai plot atau jalannya sebuah kisah dramatis yang melibatkan sejumlah orang. Sebagai karya sastra cerita pendek mempunyai kebebasan membicarakan berhubungan kehidupan manusia dari segala konteks yang melingkupinya. Salah satu manfaat membaca cerita pendek adalah pembaca dapat menyelesaikannya lebih cepat karena jumlah kata yang pendek. Oleh sebab itu, menjadikan cerpen mampu diselesaikan dengan sekali pembacaan.

Semua kritik sastra dan disiplin ilmu menggunakan perbandingan sebagai suatu pendekatan dan tidak menggambarkan kekhasan teknik penelitian sastra. Makna sastra lisan dipelajari melalui sastra perbandingan, paling utama pada cerita-cerita rakyat, migrasi mereka, dan cara serta kapan mereka dimasukkan ke dalam karya sastra yang lebih kreatif. Sastra menggambarkan kehidupan pengarang itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial. Kehidupan yang dimaksud di sini adalah kehidupan yang mencakup hubungan antar manusia dan masyarakat, antara manusia dengan tuhan, dan antara kejadian-kejadian yang terjadi dalam batin seseorang. Berdasarkan karya sastra yang sudah digunakan untuk merekam suatu kejadian, berdasarkan pengarang.

Prosa klasik mengacu pada karya sastra lisan dari zaman klasik yang berbentuk buku, puisi, deskripsi, dan sebagian besar bersifat naratif. Prosa Klasik yang paling tua di nusantara diperoleh dalam wujud cerita dongeng. Cerita rakyat dikenal dalam bahasa pada umumnya sering disebut dongeng. Cerita rakyat adalah

sebuah cerita yang direkam oleh pencerita melalui narasi dengan tujuan yang jelas. Fiksi dibuat dengan cara menarasikan cerita kemudian mencari keselarasan antara peristiwa atau tempat lokasi yang digambarkan dengan fenomena alam.

Tim Penulis Adicita Grup judul 366 Cerita Rakyat Nusantara diterbitkan pada tahun 2008, ada dua cerita dalam legenda *Malin Kundang* dan *Batu Menangis* menceritakan berbagai macam cerita rakyat dalam penuturannya cerita sama-sama terdapat perbandingan struktur tokoh dalam dua cerita rakyat tersebut. Perbandingan struktur plot dalam cerita melihat dari bentuk konflik tokoh seperti perilaku, emosi, daya tarik, dan moral yang dimiliki oleh karakter tokoh. Karakter tokoh dalam narasi biasanya memiliki karakter fisik, perilaku, karakteristik dan kebiasaan. (Hakim, 2018:92)

Senada dengan Wellek dan Warren (1995: 285) menuturkan bahwa perselisihan tersebut menyiratkan tindakan dan pembalasan yang merupakan istilah dramatis menggambarkan konflik antara dua kekuatan yang berada dalam keseimbangan. Ketika ada perselisihan antara dua ego, lalu konflik itu muncul.

Mengetahui perbandingan struktur tokoh dalam cerita *Malin Kundang* dan *Batu Menangis*. Perbandingan struktur plot tokoh dalam tokoh cerita di dalam dua cerita tersebut sangat berbeda, Masalah perbandingan konflik cerita dalam cerita dongeng memiliki kaitannya dengan feminisme. Status dan posisi perempuan dinaikkan untuk menyamai atau melampaui laki-laki, berkat feminisme perempuan harus diberikan persamaan hak dan kesempatan dibandingkan laki-laki agar dapat meningkatkan kedudukannya setara dengan laki-laki. Feminisme adalah ilmu sosial yang mempelajari perempuan tertindas dan bagaimana budaya

patriarki mempengaruhi mereka. Gerakan perempuan untuk otonomi dan hak menentukan nasib sendiri dikenal dengan nama feminisme.

Kumpulan cerita pendek menceritakan tentang asal-asul, budaya, adat istiadat, legenda, dan terdapat perbandingan struktur plot tokoh di dalam cerita tersebut. Fokus penelitian ingin mengkaji tentang bagaimana perbandingan struktur plot tokoh cerita dalam dua cerita yang berbeda. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi bagaimana bentuk perbandingan peristiwa, konflik, dan penyelesaian tokoh dalam dua cerita yang berbeda. Mengapa penelitian ini dilakukan, alasannya karena untuk memberikan temuan informasi mengenai perbandingan peristiwa, konflik, dan penyelesaian tokoh dari dua cerita yang berbeda.

Penelitian terhadap kumpulan cerita pendek sangat penting dilakukan untuk mendapatkan adanya keterkaitan antara cerita pendek karya sastra dan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Penelitian ini meneliti perbandingan peristiwa, konflik, penyelesaian tokoh dalam cerita rakyat yang berbeda dan gender masyarakat perempuan yang selalu percaya pada mitos-mitos yang terjadi. Peneliti menggunakan teori struktural dalam meneliti kumpulan cerita rakyat. Teori tersebut beranggapan bahwa kumpulan cerita rakyat yang di trunkan dari satu ke golongan golongan berikutnya, dan cerita rakyat melihat dan memahami karya sastra dari sudut pandang struktur karya sastra, sebagai bahasa lisan budaya masyarakat yang terikat langsung pada unsur-unsur budaya seperti agama, kepercayaan, ekonomi keluarga, dan struktur sosial masyarakat tersebut.

Ada beberapa bersangkutan yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti setelah meninjau penelitian sebelumnya. Penelitian tentang *Perbandingan Struktur Plot Pada Dua Cerita Rakyat Kajian Dalam Dongeng Malin Kundang dan Dongeng Batu Menangis* karya Adicita Grup adalah penelitian yang belum pernah dilakukan. Tentang hal penelitian mengenai pendekatan karakter yang dilakukan Aveny Septi Astriani, Rizka Maulidania, Ghina Ayu Salsabila (2023) pada tentang jurnal yang berjudul *Kajian Struktural Sastra Pada Cerpen (Dua Orang Sahabat) Karya A.A Navis*. Selain itu, penelitian terdahulu melakukan perbandingan plot tokoh ini telah diproduksi dan ditemukan secara efektif oleh para ilmuwan yang melakukan penelitian yang dilakukan *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* Cucun Fadilah dan Dian Hartati (2022), dan Rizki Ramdhan *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* (2021).

Tujuan dari penelitian jurnal *Kajian Struktural Sastra Pada Cerpen (Dua Orang Sahabat) Karya A.A. Navis* adalah untuk menganalisis aspek struktural yang terkandung dalam cerita pendek *Dua Orang Sahabat Karya A.A Navis* memahami keadaan suatu situasi dengan memberikan penjelasan menyeluruh dan mendalam. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Cerita pendek merupakan sumber utama data penelitian *Dua Orang Sahabat* karya A.A Navis. Teknik pengumpulan data dari cerpen *Dua Orang Sahabat*. Untuk penelitian ini salah satu cara menganalisis data adalah melalui analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif merupakan yang melibatkan pendeskripsian atau penyorotan data dikumpulkan dalam bentuk aslinya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mempunyai aspek struktural pada cerpen *Dua Orang Sahabat*, terdiri dari unsur-

unsur berikut pesan, tempat, sudut pandang, penokohan, tema, dan gaya bahasa. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Cucun Fadilah dan Dian Hartati *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* (2022) berjudul *Perbandingan Unsur Pembangunan cerpendan Film Pendek (Pulang Tanpa Alamat)* yang bertujuan mengkontraskan film pendek struktur cerita pendek (*Pulang Tanpa Alamat*) yang disutradarai oleh Riyanto Tan Ageraha dan cerpen singkatnya ditulis oleh Abidah El Khalieqy. Memakai metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian data diperoleh dari film pendek berjudul sama garapan Riyanto Tan Ageraha ini dipadukan dengan cerpen *Pulang Tanpa Alamat* karya Abidah El Khalieqy. Teknik pengumpulan data meliputi metode pencatatan, menyimak, dan teknik pustaka. Hasil analisis data memperlihatkan bahwa tokoh *Remo* merupakan sangat bijaksana dibandingkan tokoh dalam teks cerita pendek. Sedangkan penelitian Rizki Ramadhan yang berjudul *Konflik Keluarga Betawi Dalam cerpen "Belum Selesai"* Karya S.M. Ardan dan Dzikir karya Chairil Gibran Ramadhan: *Suatu Perbandingan* yang berupaya mengidentifikasi jenis-jenis konflik dan sebab-sebab dalam cerita pendek konflik "*Belum Selesai*" karya S.M. Ardan dan Dzikir karya Chairil Gibran Ramadhan. Metode deskriptif kualitatif di perlukan di proses pengumpulan data. Strategi perpustakaan digunakan dalam metode pengumpulan data. Penelitian ini memperkejakan S.M. Ardan narasi singkat "*Belum Selesai*" dan Dzikir Chairil Gibran Ramadhan sebagai berasal dari data utamanya. Teknik data penelitian menggunakan model interaktif tiga bagian tampilan untuk penyajian analisis data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Dalam penelitian sebelumnya ini dipercaya bahwa dengan mengkaji penelitian sebelumnya para ahli akan dapat membedakan antara penelitian yang telah dilakukan dan penelitian yang sedang dilakukan. Perbedaan dikatakan yaitu pertama menjadi pokok pembicaraan penelitian yaitu cerita rakyat nusantara karya Adicita Grup, sedangkan objek yang pernah dilakukan peneliti adalah perbandingan konflik tokoh pada novel, penelitian selanjutnya hanya menggunakan novel saja, dan penelitian lain menggunakan cerpen. Perbedaan kedua bentuk perbandingan struktur plot tokoh pada cerita rakyat nusantara adalah perbedaan peristiwa, konflik, dan penyelesaian tokoh, sedangkan penelitian yang sudah dilakukan adalah *Kajian Struktural Sastra Pada Cerpen "Dua Orang Sahabat"* karya A.A Navis, selanjutnya *Analisis Konflik Sosial Dalam Cerpen "Ketika Cinta Tak Direstui"* karya Tarjojo tinjauan sosiologi sastra, dan *Konflik Keluarga Betawi Dalam Cerpen "Belum Selesai"* karya S.M. Ardan dan Dzikir karya Chairil Gibran Ramadhan: Analisis Kompratif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk peristiwa yang diungkapkan tokoh dari cerita rakyat *Malin Kundang* dan *Batu Menangis*?
2. Bagaimana konflik tokoh dalam cerita rakyat *Malin Kundang* dan *Batu Menangis*?
3. Bagaimana bentuk penyelesaian yang terjadi pada perselisihan cerita rakyat *Malin Kundang* dan *Batu Menangis*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peristiwa yang muncul dari legenda dari *Malin Kundang* dan *Batu Menangis*.

2. Mendeskripsikan konflik tokoh dalam legenda dari *Malin Kundang* dan *Batu Menangis*.
3. Jelaskan hasil yang dicapai konflik legenda dari *Malin Kundang* dan *Batu Menangis*.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Eksplorasi penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan teori-teori sastra khususnya yang berkaitan gambaran perbandingan struktur plot tokoh yang sedang menceritakan perbedaan peristiwa, konflik, dan penyelesaian tokoh dalam dua cerita yang berbeda pada tokoh dalam cerita rakyat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tersebut dimaksudkan agar bisa memberi inspirasi dan pencerahan bagi para pembaca untuk memperdalam pemahamannya terhadap sastra Indonesia sehingga berkontribusi terhadap kemajuan sastra. Selain itu bagi pembaca dan penulis menambah pengetahuan pola didik dalam keluarga.

1.5 Penegasan Istilah

1. Sastra Bandingan

Sastra bandingan merupakan studi teks lintas budaya memiliki ciri antar bidang dan membahas hubungan yang ditemukan dalam literature dari waktu ke waktu (Bassnett, 1993). Benedecto Crose (dalam Endaswara, 2013: 128) bahwa kajian sastra bandingan melihat pada kajian perubahan, penempatan, perkembangan, dan peralihan yang antara dua karya atau lebih. Selain dihubungkan dengan tema dan gagasan sastra, sastra

bandingan juga mengacu pada transformasi, perubahan, atau tranmisi bentuk-bentuk sastra secara berkala. (Hakim, 2018:94).

2. Tokoh

Tokoh adalah karakter pelaku sebuah cerita, tanpa tokoh tidak aka nada kisah untuk diwariskan dan tidak menjadi cerita fiksi. Menurutt Kemal (2014:68), karakter tokoh dalam fiksi memiliki banyak kesamaan dengan orang-orang di dunia nyata yang menjalani kehidupan sehari-hari (Nucifera, 2020:37).

3. Cerita Rakyat

Kekayaan budaya dan sejarah masyarakat Indonesia dikenal dengan sebutan cerita rakyat. Cerita rakyat umumnya menceritakan kisah sejarah suatu lokasi atau peristiwa yang terjadi di sana (Isnanda, 2015: 184). Cerita rakyat kaya akan pelajaran moral dan pengetahuan daerah, cerita rakyat berfungsi sebagai media pengajaran bagi masyarakat menyampaikan pelajaran hidup dan cita-cita pendidikan. Cerita rakyat bagian dari cerita memuat unsur-unsur yang utuh, menjadi mendukung narasi secara keseluruhan cerita.

4. Dongeng

Menurut Huch, Hepler, Hichman dongeng semua narasi yang tertulis atau berkaitan yang bertahan dari tahun ke tahun di anggap dongeng. Jadi dongeng hanyalah kumpulan cerita yang diwariskan sejak zaman prasejarah dari generasi ke generasi.

5. Konflik

Bersifat dramatis konflik menunjukkan perkelahian melibatkan aksi dan reaksi serta dua gaya yang berada dalam keseimbangan. Oleh sebab itu, konflik merupakan suatu hal yang tidak menyenangkan yang menimbulkan suatu respon di permasalahan yang di perdebatkan oleh karakter-karakter dalam suatu situasi (Wellek & Warren,1989:285). Manusia secara tidak langsung memiliki sifat emosi dalam dirinya yang mengalami konflik, suatu hal yang tidak di inginkan karena dapat merugikan dirinya sendiri.

